

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN PENERAPAN TERAPI *ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE* UNTUK MEMBANTU PENGELUARAN SPUTUM DAN MENGURANGI SESAK

Naina Rasyiqah

Abstrak

Pneumonia adalah penyakit yang menyerang sistem pernapasan bagian bawah dan masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia dan banyak negara lain di dunia. Pneumonia adalah infeksi akut pada saluran napas bawah yang ditandai dengan batuk dan kesulitan bernapas, yang muncul akibat berbagai agen infeksi seperti virus, bakteri, mikoplasma, fungi, maupun aspirasi benda asing (Syafriningrum & Sumarsono, 2023). Pasien pneumonia yang datang ke IGD umumnya menunjukkan tanda klinis berupa dispnea, takipnea, penurunan saturasi oksigen, dan akumulasi sekret. Salah satu tindakan yang dapat diterapkan untuk membantu meningkatkan fungsi pernapasan adalah penggunaan teknik *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT). ACBT merupakan teknik fisioterapi pernapasan yang bertujuan membantu mobilisasi dan pengeluaran sekret dengan tiga tahapan yaitu: *breathing control* (pengendalian napas), *thoracic expansion exercise* (latihan pernapasan dalam untuk memperbaiki ventilasi paru), dan *forced expiratory technique/huffing* (ekspirasi paksa untuk mendorong sekret keluar) (Jones et al., 2025). Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis hasil dari intervensi terapi ACBT pada pasien pneumonia untuk mengurangi sesak dan membantu pengeluaran sputum di IGD. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Setelah dilakukan intervensi sebanyak 2 kali dalam sehari, terjadi penurunan frekuensi pernapasan dan peningkatan kemudahan pengeluaran sputum. ACBT dapat diterapkan sebagai intervensi keperawatan berbasis bukti yang berperan mendukung penatalaksanaan medis pada pasien pneumonia di IGD. Teknik ini bersifat sederhana, tidak memerlukan alat khusus, dapat dilakukan pasien secara mandiri dengan arahan perawat, serta telah terbukti membantu meningkatkan oksigenasi dan efektivitas bersihan jalan napas.

Kata Kunci: *Active Cycle of Breathing Technique*, Frekuensi Pernapasan, Pneumonia, Pengeluaran Sputum, Sesak

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR PNEUMONIA PATIENTS USING ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE THERAPY TO REDUCE SHORTNESS OF BREATH AND AID SPUTUM EXPULSION

Naina Rasyiqah

Abstract

Pneumonia is a lower respiratory tract disease that remains a serious public health problem in Indonesia and around the world. Pneumonia is an acute infection of the lower respiratory tract characterized by coughing and difficulty breathing, which arises from various infectious agents such as viruses, bacteria, mycoplasma, fungi, and foreign body aspiration (Syafriningrum & Sumarsono, 2023). Pneumonia patients who come to the emergency room generally show clinical signs of dyspnea, tachypnea, decreased oxygen saturation, and secretion accumulation. One of the measures that can be applied to help improve respiratory function is the use of the Active Cycle of Breathing Technique (ACBT). ACBT is a respiratory physiotherapy technique that aims to assist in the mobilization and removal of secretions through three stages, namely: breathing control, thoracic expansion exercise (deep breathing exercises to improve lung ventilation), and forced expiratory technique/huffing (forced exhalation to push secretions out) (Jones et al., 2025). This scientific paper aims to analyze the results of ACBT therapy intervention in pneumonia patients to reduce shortness of breath and assist in sputum removal in the ER. The method used was a case study. After two interventions per day, there was a decrease in respiratory rate and an increase in the ease of sputum clearance. ACBT can be applied as an evidence-based nursing intervention that supports medical management of pneumonia patients in the ED. This technique is simple, does not require special equipment, can be performed independently by patients with guidance from nurses, and has been proven to help improve oxygenation and airway clearance effectiveness.

Keywords: *Active Cycle of Breathing Technique, Pneumonia, Respiration Rate, Sputum Expulsion, Shortness of Breath*